

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Eco Efficiency* terhadap Nilai Perusahaan

Nabila Khairunnisa, Yuni Rosdiana*

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 02/10/2024
Revised : 20/12/2024
Published : 27/12/2024



Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 4
No. : 2
Halaman : 83 - 90
Terbitan : **Desember 2024**

Terakreditasi [Sinta Peringkat 5](#)
berdasarkan Ristekdikti
No. 72/E/KPT/2024

ABSTRAK

Aktivitas bisnis yang dilakukan suatu perusahaan menjadi perhatian masyarakat karena perusahaan mempunyai andil besar dalam perubahan terhadap kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan sekitar. Tetapi saat ini masih ada perusahaan yang belum sepenuhnya mengungkapkan terkait aktivitas bisnis yang berhubungan dengan ekonomi, sosial dan lingkungan masih ada perusahaan yang menjadikan CSR dan tanggung jawab terhadap lingkungan itu sebagai etalase perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh CSR disclosure terhadap nilai perusahaan, dan pengaruh Eco Efficiency terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini sebanyak 16 perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 diperoleh dengan menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan metode verifikasi dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR disclosure berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022 dan Eco Efficiency berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

Kata Kunci : CSR Disclosure; Eco Efficiency; Nilai Perusahaan

ABSTRACT

Business activities carried out by company are concern to the public because companies have a big share in changes to economic, social and environmental conditions. Currently here still companies only make CSR and environmental responsibility as the image companies one of the company successes is increasing the company value. This study was conducted determine the effect of csr disclosure on firm value, and the effect of Eco Efficiency on firm value. The sampe of this study was 16 manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the IDX in 2019-2020 obtained using purposive sampling. The research method used is verivication method with a quantitative approach. The data source used in this research is secondary data. The results of this research indicate that CSR disclosure has an effect on firm value in consumer goods sector manufacturing companies listed on IDX in 2019-2022 and Eco Efficiency has an effect on firm value in consumer goods sector manufacturing companies listed on idx in 2019-2022.

Keywords : Corporate Social Responsibility Disclosure; Eco Efficiency; Firm Value

Copyright© 2024 The Author(s).

A. Pendahuluan

Perusahaan umumnya memiliki tujuan dalam memaksimalkan laba serta meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menjadi penting berhubungan dengan persepsi investor dalam melakukan investasi disuatu perusahaan, demempertahankan dan mengembangkan suatu perusahaan.

Terkait nilai perusahaan terdapat fenomena yang terjadi yaitu penurunan laba yang berdampak pada penurunan nilai saham yang dikutip dari databoks.katadata menunjukkan, saham industri manufaktur PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) terjadi penurunan laba dan penjualan sepanjang kuartal III/2023. Tercetak RP4,18 Triliun pada September 2023 keuntungan turun tercatat 9,16% dari sebelumnya RP 4,611 triliun pada tahun 2022. Pada harga saham turun menjadi RP110 per lembar saham, turun dari tahun sebelumnya RP 121 perlembar saham.

Terdapat beberapa faktor untuk mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya *CSR disclosure*. CSR berfokus pada *triple bottom line* sehingga bukan hanya fokus terhadap memaksimalkan finansial tetapi terdapat tanggung jawab sosial, dengan memaksimalkan kondisi keuangan tidak menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (Kusumadilaga, 2010). Hasil penelitian Helliana *et al.* (2024) teori stakeholder menunjukkan suatu organisasi berkewajiban untuk mempertimbangkan berbagai kepentingan dan harapan yang tidak hanya terbatas pada karyawan, masyarakat dan pelanggan. Sejalan dengan ungkapan Weber *et al.*, 2002 bahwa teori stakeholder memiliki dua sudut pandang *primary* (karyawan, pelanggan dan creditor sementara *secondary* stakeholder (komunitas lokal, publik umum, pemerintahan, dan aktivitas sosial).

Saat ini masih ada program CSR tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat atau perancangan program yang akan dialokasikan tidak matang. Dalam membangun bisnis saat ini praktik bisnis dengan *CSR disclosure* bukan hanya berfokus pada meningkatkan nilai bagi suatu perusahaan tetapi menjadi upaya yang lebih dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat. Hal ini juga menjadi fokus pemerintah Indonesia dalam menerapkan bisnis yang berkelanjutan.

Penelitian ini sejalan dengan Rizky *et al.* (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan berhubungan dengan para investor atau calon investor memberi tanggapan baik terhadap pengungkapan sosial perusahaan.

Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan bukan hanya CSR saja melainkan *Eco Efficiency*. *Eco Efficiency* merupakan filosofi manajemen yang mendorong bisnis untuk mencari perbaikan lingkungan yang menghasilkan manfaat ekonomi paralel (Findiastuti, 2020). *Eco Efficiency* di Indonesia saat ini bersifat sukarela belum ada aturan yang mengatur bahwa kepemilikan ISO 14001 menjadi wajib dimiliki bagi setiap perusahaan. Sehingga masih ada perusahaan yang belum memahami terkait standar yang harus dilakukan dalam aktivitas perusahaan terhadap lingkungan.

Eco Efficiency diharapkan mencapai keseimbangan dalam efisiensi ekonomi dan perbaikan berkelanjutan terhadap lingkungan. Penelitian ini selaras dengan penelitian Amalia & Rosdiana (2017) mengungkapkan bahwa *Eco Efficiency* mendapatkan hasil yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan menggunakan indikator sertifikat ISO-14001 tentang manajemen lingkungan yang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki lingkungan.

Berdasarkan pada latar belakang dalam penelitian terdapat tujuan terkait penelitian adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh Corporate Social Responsibility *disclosure* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Eco Efficiency* terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. variabel dalam penelitian ini adalah Corporate Social Responsibility *Disclosure* dan *Eco Efficiency* sebagai variabel bebas dan Nilai Perusahaan sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber pada laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Metode penelitian yang digunakan menggunakan verivikatif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan dokumentasi yang berhubungan dengan variabel penelitian. Total sampel terdapat 16 sampel penelitian dari

perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Diperoleh menggunakan *purposive sampling*.

Pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis linier berganda model yang baik digunakan yaitu Fixed Effect Model (FEM). Menggunakan bantuan software Eviews 12.

C. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Statistik Deskriptif variabel penelitian

	CSR	ECO	PBV
Maksimum	0,3113	1,0000	303,358
Minimum	0,0549	0,0000	0,0026
Rata-rata	0,1460	0,6875	9,1135

Berdasarkan pada tabel diatas hasil analisis statistik deskriptif untuk CSR *disclosure* jumlah nilai minimum perusahaan sebesar 0,0549 nilai tersebut diperoleh pada tahun 2019 dari perusahaan Gudang Garam Tbk (GGRM). berdasarkan jumlah pengungkapan sekitar 15 item. Sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 0,3113 terdapat pada perusahaan Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (ALSA) tahun 2022 berdasarkan jumlah skor pengungkapan sekitar 80. Sedangkan nilai rata-rata *csr disclosure* sebesar 0,1460.

Hasil analisis deskriptif *Eco Efficiency* menunjukkan bahwa nilai minimum sebesar 0,000 dari perusahaan Gudang garam dan Wismilak Inti Makmur dan nilai maksimum sebesar 1,000 dari beberapa perusahaan yang memiliki sertifikasi ISO 14001 tahun 2019-2022 yaitu Darya-Varia Laboratoria Tbk, Merck Tbk, Pharpros Tbk, Industri Jamu dan Farmasi Sido Tbk, Kino Indonesia Tbk, PT. Unilever Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk dan Delta Jakarta Tbk. Nilai rata-rata *Eco Efficiency* (X2) yaitu 0,6875.

Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel nilai perusahaan (Y) nilai minimumnya dari perusahaan Ultrajaya Tbk (ULTJ) pada tahun 2022 dengan nilai 0,0026. Sedangkan untuk nilai maksimumnya 303,358 dari perusahaan Unilever Tbk pada tahun 2019 sedangkan untuk nilai rata-rata Nilai perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi cenderung memiliki nilai tinggi sebesar 9,1135.

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.680133	(15,46)	0.0000
Cross-section Chi-square	80.257078	15	0.0000

Gambar 1. Hasil Uji Chow

Berdasarkan gambar diatas dengan nilai prob cross section F sebesar 0,0000 angka tersebut menunjukkan lebih kecil dari 0,05. Sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka disimpulkan model yang lebih tepat digunakan dalam penelitian ini yaitu Fixed Effect Model (FEM).

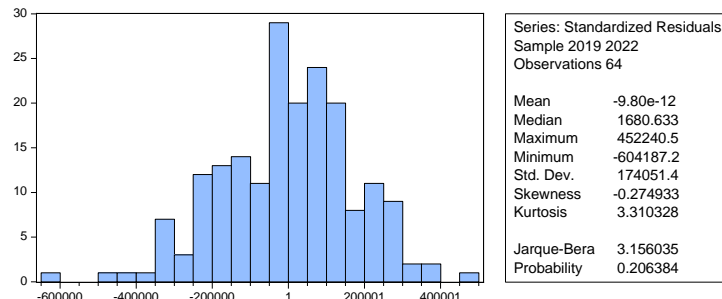
Uji Haussman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.196348	2	0.0107

Gambar 2. Hasil Uji Hausman

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa hasil uji hausman diperoleh probability sebesar 0,0107 hal ini menunjukkan angka tersebut lebih kecil 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan yaitu Fixed Effect Model (FEM).

Uji Normalitas



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar diatas didapatkan nilai probability sebesar 0,206384 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2
X1	1.000000	0.025768
X2	0.025768	1.000000

Dari tabel diatas hasil tersebut diketahui bahwa tidak terdapat beberapa variabel yang memiliki korelasi antar variabel independen yang kuat sehingga dalam persamaan regresi penelitian ini tidak ada multikolinieritas

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS				
Method: Panel Least Squares				
Date: 03/14/24 Time: 20:55				
Sample: 2019 2022				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1752.503	1650.145	1.062030	0.2938
X1	-467.5223	1567.844	-0.298194	0.7669
X2	4800.442	12559.57	0.382214	0.7041
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.691043	Mean dependent var	2132.244	
Adjusted R-squared	0.576864	S.D. dependent var	4689.115	
S.E. of regression	3050.219	Akaike info criterion	19.11607	
Sum squared resid	4.28E+08	Schwarz criterion	19.72326	
Log likelihood	-593.7143	Hannan-Quinn criter.	19.35527	
F-statistic	6.052248	Durbin-Watson stat	2.379930	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Gambar 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa nilai prob lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

R-squared	0.771180	Mean dependent var	0.307937
Adjusted R-squared	0.723310	S.D. dependent var	0.302062
S.E. of regression	0.229386	Akaike info criterion	0.121594
Sum squared resid	1.525918	Schwarz criterion	0.586036
Log likelihood	8.568119	Hannan-Quinn criter.	0.289522
F-statistic	3.862737	Durbin-Watson stat	2.012799
Prob(F-statistic)	0.002090		

Gambar 5. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan gambar di atas diperoleh hasil dari Durbin-Watson Stat (DW) sebesar 2.012799. Dengan jumlah observasi 64 dan variabel bebas dalam model regresi sebanyak 2, diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW) dengan nilai dU sebesar 1,660. Nilai DW hasil pengujian (2.012799) berada di antara rentang nilai dU dan 4-dU yaitu $1.660 < 2.012799 < 2.34$ artinya, tidak terdapat autokorelasi.

Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 04/25/24 Time: 13:53				
Sample: 2019 2022				
Periods included: 4				
Cross-sections included: 16				
Total panel (balanced) observations: 64				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.348490	0.132550	2.629109	0.0096
X1	0.500322	0.175632	2.848693	0.0051
X2	0.923787	0.335560	2.752976	0.0067
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.771180	Mean dependent var	0.307937	
Adjusted R-squared	0.723310	S.D. dependent var	0.302062	
S.E. of regression	0.229386	Akaike info criterion	0.121594	
Sum squared resid	1.525918	Schwarz criterion	0.586036	
Log likelihood	8.568119	Hannan-Quinn criter.	0.289522	
F-statistic	3.862737	Durbin-Watson stat	2.012799	
Prob(F-statistic)	0.002090			

Gambar 6. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan gambar di atas diperoleh hasil dari Durbin-Watson Stat (DW) sebesar 2.012799. Dengan jumlah observasi 64 dan variabel bebas dalam model regresi sebanyak 2, diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW) dengan nilai dU sebesar 1,660. Nilai DW hasil pengujian (2.012799) berada di antara rentang nilai dU dan 4-dU yaitu $1.660 < 2.012799 < 2.34$ artinya, tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa hasil regresi di atas terdapat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$NP = 0.348490 + 0.500322 \text{ CSR} + 0.923787 \text{ ECO} + \varepsilon \quad \dots(1)$$

Hasil persamaan analisis regresi linier berganda di atas dijelaskan sebagai berikut: Nilai konstanta sebesar 0.348490 menunjukkan CSR disclosure (X1) dan Eco Efficiency (X2) sebesar 0, maka nilai perusahaan (Y) sebesar 0.348490. Nilai koefisien CSR disclosure sebesar 0.500322 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan Nilai perusahaan (Y) sebesar 0.500322. Nilai koefisien Eco Efficiency (X2) sebesar 0.923787 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menaikkan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0.923787.

Uji simultan F

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.771180	Mean dependent var	0.307937
Adjusted R-squared	0.723310	S.D. dependent var	0.302062
S.E. of regression	0.229386	Akaike info criterion	0.121594
Sum squared resid	1.525918	Schwarz criterion	0.586036
Log likelihood	8.568119	Hannan-Quinn criter.	0.289522
F-statistic	3.862737	Durbin-Watson stat	2.012799
Prob(F-statistic)	0.002090		

Gambar 7. Hasil uji simultan (uji F)

Berdasarkan gambar di atas diperoleh hasil dari Durbin-Watson Stat (DW) sebesar 2.012799. Dengan jumlah observasi 64 dan variabel bebas dalam model regresi sebanyak 2, diperoleh dari tabel Durbin-Watson (DW) dengan nilai dU sebesar 1,660. Nilai DW hasil pengujian (2.012799) berada di antara rentang nilai dU dan 4-dU yaitu $1.660 < 2.012799 < 2.34$ artinya, tidak terdapat

Berdasarkan gambar di atas diperoleh nilai prob (F-statistic) sebesar 0.002090 dimana apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi yaitu 0,05 maka probabilitasnya lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil uji signifikan dalam pengolahan data menyatakan H0 ditolak dan H1 diterima. Artinya, variabel independent yaitu CSR disclosure (X1) dan Eco Efficiency (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel independent yaitu Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020.

Uji simultan (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.348490	0.132550	2.629109	0.0096
X1	0.500322	0.175632	2.848693	0.0051
X2	0.923787	0.335560	2.752976	0.0067

Gambar 8. Hasil Uji simultan (Uji t)

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan sebagai berikut: Dari hasil uji t diperoleh nilai probabilitasnya 0.0051 lebih kecil dari 0,05 sehingga H01 ditolak dan Ha1 diterima. Maka artinya terdapat pengaruh antara CSR disclosure (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Dari hasil uji t diperoleh nilai probabilitas Eco Efficiency sebesar 0.0067 lebih kecil dari 0,05 sehingga H02 ditolah dan Ha2 diterima. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara Eco Efficiency (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Uji Determinasi

R-squared	0.771180	Mean dependent var	0.307937
Adjusted R-squared	0.723310	S.D. dependent var	0.302062
S.E. of regression	0.229386	Akaike info criterion	0.121594
Sum squared resid	1.525918	Schwarz criterion	0.586036
Log likelihood	8.568119	Hannan-Quinn criter.	0.289522
F-statistic	3.862737	Durbin-Watson stat	2.012799
Prob(F-statistic)	0.002090		

Gambar 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai koefisien determinasi (R2) sebesar 0.7711 atau 77,11%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan (Y) dalam perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022 dapat dipengaruhi sebesar 77,12% oleh variabel CSR disclosure (X1) dan Eco Efficiency (X2). Sedangkan sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 22,88% .

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menghasilkan beberapa temuan sebagai berikut: (1) Habit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

Berbasis Digital E-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan baik dalam menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencatat laporan transaksi bisa memperkuat niat pelaku UMKM secara konsisten memakai sistem tersebut. Ini akan mempermudah analisis pelanggan dan membantu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat. (2) *Price Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital E-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Bandung sering menggunakan e-wallet karena biaya yang dikeluarkan sebanding dengan manfaat yang didapatkan. (3) *Hedonic Motivation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Digital E-wallet. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM di Kota Bandung menikmati proses penggunaan e-wallet, seperti merasa lebih mudah dan nyaman dalam mengelola transaksi keuangan serta mendapatkan kemudahan dalam akses data transaksi secara real-time.

Dari hasil uji yang dilakukan dilihat dari informasi pengungkapan CSR dan *Eco Efficiency* diharapkan akan membuat keputusan investor dan para pemangku kepentingan memberi dampak positif, terkait penilaian investor dalam melakukan investasi yang menambah nilai saham juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. sehingga dapat disimpulkan bahwa: (1) *CSR disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022. Pengaruh tersebut berkaitan dengan perusahaan ketika mengungkapkan lebih banyak poin-poin keberlanjutan dari CSR yang terdiri dari aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di dalam laporan tahunan. (2) *Eco Efficiency* yang diproksikan menggunakan sertifikasi manajemen lingkungan ISO 14001 berpengaruh terhadap nilai perusahaan Saat ini seluruh aktivitas perusahaan menjadi fokus masyarakat maka sudah sepantasnya perusahaan mempertahankan terkait kepemilikan sertifikat ISO 14001 setiap tahunnya.

Daftar Pustaka

- Amalia, G., Rosdiana, Y., & Nurleli, N. (2017). Pengaruh Eko-Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bej). *Prosiding Akuntansi*, 251–258.
- Basuki, F. H., & Henny Gomies. (2023). Pengaruh Religiusitas dan Tax Morale terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 141–148. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.3032>
- Bryan Malfin Nugraha Putra, Pupung Purnamasari, & Mey Maemunah. (2023). Pengaruh Tingkat Debt Covenant terhadap Audit Delay dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 75–82. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1978>
- Diana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun Periode 2017-2020. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 35–44.
- Fajriyanti, I. N., Nurcholisah, K., & Mardini, R. (2022). Dampak Pengetahuan Dasar Akuntansi Wirausahawan Millennial terhadap Keberhasilan Bisnis Fashion. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(2), 137–142. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i2.1494>
- Findiastuti, W. (2020). *Kinerja Sustainability*. Media Nusa Creative.
- Halimatusadiah, E., & Gunwan, B. (2014). Analisis penerapan good corporate governance dalam mengoptimalkan pelaksanaan sistem informasi akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1).
- Helliana, Khomsiyah, & Mariyanti, T. (2024). *CAPITAL ADEQUACY, INVESTMENT ACCOUNT HOLDER, AND SHARIA GOVERNANCE ON DISCLOSURE OF SHARIA SOCIAL RESPONSIBILITY REPORTS WITH FINANCIAL PERFORMANCE AS A VARIABLE INTERVENTION (STUDY FROM 3 COUNTRIES, INDONESIA, MALAYSIA, AND BRUNEI)*.
- Insasny, A. N., Sofianty, D., & Mardini, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan dan Penerapan Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *JRA : Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 11–16. <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1761>
- Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>

- Kusumadilaga, R. (2010). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderating. Skripsi, Universitas Diponegoro, Semarang. In *Australian Road Research* (Vol. 11, Issue 2).
- Medindari, K. N. A. A., Arianto, H. Y., Wahyuni, C., & Mulyani, A. S. (2024). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Belanja pada Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta. *Jurnal Riset Akuntansi*, 4(1), 63–72. <https://doi.org/10.29313/jra.v4i1.4244>
- Nurhikmah, F., Harahap, D. A., & Nurgraha, Y. D. (2023). Pengaruh Electronic Word of Mouth, Electronic Service Quality, dan Electronic Trust terhadap Purchase Decision pada Pengguna Shopee di Kota Bandung. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 27–34.
- Nurrohmat, A., & Lestari, R. (2021). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 82–85. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i2.419>
- Regina Calista Anjanie, & Dede Abdul Hasyir. (2023). Pengaruh Corporate Environmental Performance dan Environmental Cost terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 91–96. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i2.2429>
- Rizky, M., Nurleli, & Lestari. (2020). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Penerapan Good Corporate Governance terhadap Nilai perusahaan. *Prosiding Akuntansi*.
- Setiadi, A. D., & Mafruhat, A. Y. (2023). Faktor Penentu Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Belitung dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 9–16.
- Tia Saptianti Agustina, & Helliana. (2023). Pengaruh Perputaran Aset dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1763>
- Wanda, A. P., & Halimatusadiah, E. (2021). Pengaruh Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 59–65. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.194>